

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi dalam sebuah penelitian adalah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya, sering diistilahkan dengan pisau penelitian karena begitu berpengaruh terhadap suatu hasil penelitian, dalam metode penelitian yang menjadi pembahasan meliputi :

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Sugiono “pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalam makna daripada generalisasi”.¹

Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari lokasi penelitian dengan memanfaatkan diri sebagai instrument kunci. Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya *Bogdan dan Biklen*, pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2007), 15

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa kebijakan kepala sekolah terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas X SMK Al-Huda Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mempermudah dalam penelitian perlu ditentukan arah dan pembatasan terhadap daerah-daerah dan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan menghindari agar tidak terjadi kesimpang siuran sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di SMK Al-Huda Kota Kediri pada bulan Desember-Februari 2022.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21-22

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin resmi meneliti dari IAIN Kediri kepada waka kurikulum SMK Al-Huda Kota Kediri. Beberapa hari selanjutnya peneliti kembali ke sekolah untuk mengambil surat balasan dari sekolah. Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada kepala guru PAI dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. (2) membuat jadwal kegiatan meneliti berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan. (3) melaksanakan kunjungan ke SMK Al-Huda Kota Kediri untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Masjid Al-Huda Kota Kediri No. 196 Kota Kediri. Lembaga sekolah tersebut bernama SMK Al-Huda Kota Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Al-Huda Kota Kediri adalah karena ketertarikan terhadap pemilihan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 yang ada pada lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka sumber data dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, serta siswa kelas X SMK Al-Huda Kota Kediri, dengan beberapa siswa tersebut sebagai sumber wawancara dan dianggap mewakili dari seluruh siswa.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau orang yang berkepentingan. Menurut Sugiyono, bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Adapun sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mewawancarai para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain kepala madrasah, guru PAI dan siswa kelas X SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan dari orang yang berkepentingan dengan data tersebut. menurut Sugiyono, mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan para pihak-pihak terkait yang disebutkan diatas.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti disini melakukan wawancara secara mendalam dan menggunakan wawancara secara terstruktur (*structured interview*), artinya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19. Wawancara ini ditujukan pada kepala madrasah, guru dan beberapa siswa dari kelas X yang dijadikan subyek wawancara yang dianggap telah mewakili dari seluruh siswa.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari subyek selaku guru PAI dan Informan penelitian (kepala sekolah dan siswa). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan ide melalui Tanya jawab.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul informasi/data dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subyek penelitian dan informan penelitian, berupa informasi yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa di SMK al-huda Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Observasi dapat dibedakan berdasarkan tingkat pengontrolan kepada dua macam, yaitu observasi sederhana dan observasi sistematis.

Dengan metode ini peneliti dapat mengamati secara dekat yakni dengan mengamati secara langsung strategi yang digunakan guru dalam memotivasi siswa. Hal ini penting untuk mendapatkan data dan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dari strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi. Yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar antara lain foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya antara lain karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Adapun keberadaan dokumen disini digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh. Dokumentasi disini meliputi tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, serta dokumen resmi yang dimiliki oleh sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.³

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono:

³Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 334.

dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁵

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.⁶

Teknik perpanjang keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.⁷

⁵Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 175.

⁶Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari beragam sumber yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di SMK Al-Huda Kota Kediri dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa pihak sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi atas tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data. Berikut penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan antara lain meliputi :

- a. Menentukan fokus penelitian dan penentuan judul skripsi
- b. Menyetorkan judul skripsi
- c. Menghubungi lokasi penelitian dan mengurus perizinan
- d. Menyusun proposal skripsi
- e. Seminar proposal skripsi
- f. Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan, meliputi:

- a. Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan
- b. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- c. pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, meliputi:

- a. Penyusunan analisis data, dan
- b. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan, meliputi:

- a. Menyusun hasil laporan
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Rekonstruksi hasil penelitian
- d. Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
- e. Sidang munaqosah.